

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembang pesatnya usaha bisnis di Indonesia pada khususnya di pulau Jawa mendorong perusahaan menengah untuk berkembang mengikuti kemajuan teknologi informasi yang juga berkembang pesat sehingga perusahaan menengah tersebut dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk ikut mengembangkan sistem informasi pada perusahaan hingga mempunyai sistem informasi yang baik dan efektif untuk membantu mengambil keputusan demi tercapainya tujuan utama perusahaan.

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2005: 17). Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi

akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari dua proses transaksi yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, kemudian setelah uang diterima perusahaan barang lalu diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001 : 455).

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit (Mulyadi, 2001 : 210).

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang

terorganisir dengan baik dan benar, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi penjualan yang efektif.

Proses penjualan yang diterapkan pada perusahaan menengah yang berorientasi kedepan masih belum efektif terutama bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem manual, misalnya bagian penjualan harus mencari arsip di rak atau lemari untuk membuat faktur penjualan dan membuat tembusan ke bagian gedung dan pengiriman, disamping itu bagian kredit harus mengarsip pelanggan terpilih, dan setiap pelanggan tersebut melakukan pembelian kredit, maka fungsi kredit harus mencari datanya di rak lemari arsip, sehingga memakan banyak waktu dan tenaga. Bagian akuntansi juga harus mengumpulkan faktur-faktur dan dicatat secara manual, hal ini dinilai kurang efektif dan efisien serta berisiko terjadi "human error". Dalam pengendalian intern, perusahaan dengan kategori menengah memungkinkan seorang karyawan merangkap dalam bagian yang seharusnya dipisahkan, seperti kasir dan bagian akuntansi atau bagian kredit dan bagian penjualan.

Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak akan lebih cepat, teliti dan memudahkan apabila dibandingkan jika hal tersebut dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi yang memadai yang dapat mempercepat dalam mencatat, merekam, menyimpan, mengelola dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai. Bisnis furniture telah banyak berkembang. Sasaran atau objek dalam usaha ini banyak bahan baku untuk proses produksinya.

Sistem akuntansi merupakan suatu sistem akuntansi yang mencakup proses dan prosedur pengelolaan informasi keuangan organisasi, tujuannya sebagai bahan pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Nantinya hasilnya akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyajian pelaporan keuangan secara baik dan bermutu dengan menggunakan sistem akuntansi ini dapat dilakukan dengan baik dan terkontrol. Tentu hal ini sangat penting dipalikasikan untuk meningkatkan daya saing usaha kecil menengah (UKM).

Sistem akuntansi merupakan suatu sistem akuntansi yang mencakup proses dan prosedur pengelolaan informasi keuangan organisasi, tujuannya sebagai bahan pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Nantinya hasilnya akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyajian pelaporan keuangan secara baik dan bermutu dengan penggunaan sistem akuntansi ini dapat dilakukan pengawasan akuntansi atau keuangan dan pengendalian internal bagi pengusaha serta pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilakukan dengan baik dan terkontrol. Tentu hal ini sangat penting diaplikasikan untuk meningkatkan daya saing usaha kecil menengah (UKM).

Pada sistem akuntansi berkomputerisasi ini semua hal yang berhubungan dengan penjualan dapat ditangani dengan menggunakan komputer. Hal ini dilakukan dengan membuat suatu program aplikasi pada sistem akuntansi terkomputerisasi ini semua hal yang berhubungan dengan penjualan dapat ditangani dengan menggunakan komputer. Hal ini dilakukan dengan membuat suatu program aplikasi berupa database untuk menangani sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi ini dibuat untuk

menggantikan sistem yang lama, diharapkan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi ini mampu menangani semua prosedur yang terdapat dalam sistem akuntansi penjualan pada PT. Gepro Inti Indonesia. Didasari oleh hal tersebut diatas, penulis mengambil topik penelitian dengan judul “**Sistem Akuntansi Penjualan Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Pada PT. Gepro Inti Indonesia.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas sebelumnya, maka penulis dapat perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem penjualan akuntansi penjualan oleh PT. Gepro Inti Indonesia ?
2. Apakah sistem akuntansi penjualan tersebut dapat digunakan untuk menunjang pengelolaan usaha ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan yang dimiliki usaha kecil menengah, khususnya pada PT. Gepro Inti Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penjualan yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan pada usaha kecil menengah, khususnya pada PT. Gepro Inti Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku perkuliahan yang ada didalam dunia kerja.
- b. Dapat memberi informasi tambahan bagi para pembaca yang ingin menambah dan memperoleh ilmu pengetahuan.
- c. Bagi calon peneliti, terkait dengan tema penelitian ini hasil penelitian diharapkan digunakan sebagai referensi, sumbangan pemikiran dan dasar penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sistem akuntansi penjualan untuk dapat menunjang pemberdayaan pengelolaan usaha kecil dan menengah dalam mendukung keberlangsungan dalam penerapan sistem akuntansi untuk mendukung kinerja perusahaan dan kinerja karyawan dalam usaha tersebut.